

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang diberi nama Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Hasyim Asy'ari 2 Kudus lahir pada hari Ahad tabggal 1 Januari 1978 yang merupakan perkembangan dari MTs NU Hasyim Ast'ari 2 Kudus.¹ Adapun tokoh-tokoh pendiri madrasah tersebut adalah bapak KH.Masyitho, bapak K. Barjanzi, bapak K. Bakir, bapak KH.Mas'udi, bapak KH. Ma'sum, AK, dan bapak Ja'far.

Visi MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah unggul dalam iman dan takwa (IMTAK), maju dalam ilmu penerahuan dan teknologi (IPTEK), berakhlakul karimah, dengan wawasan Ahlussunnah Waljama'ah serta sehat jasmani dan rohani. Sedangkan misi MA NUHasyim Asy'ari 2 Kudus adalah menanamkan nilai-nilai ajaran Ahlussunnah Waljama'ah dan ilmu pengetahuan, melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik, membekali ketrampilan lanjut peserta didik tentang baca tulis, hitung, dan mipa serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut tentang pengetahuan agama Islam serta pengamalannya sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan membekali siswa untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja. Disamping itu tujuan didirikannya madrasah tersebut yaitu meletakkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.²

Keadaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai upaya untuk mendukung proses pembelajaran. MA NUHasyim Asy'ari 2 Kudus memiliki 30 guru terdiri dari 11 guru laki-laki dan 17 guru perempuan. Tenaga guru yang mengajar mata pelajaran PAI di MA NUHasyim Asy'ari 2 Kudus tersebut bervariasi, diantaranya adalah sarjana tarbiyah,

¹Data dokumentasi, Profil Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, dikutip tanggal 8 Februari 2020.

²Hasil observasi, pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 09.30 WIB.

dan magister tarbiyah.³ Gambaran tentang data guru MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Tabel Keadaan Guru MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1.	<S1	3	12%
2.	S1	20	80%
3.	>S1	2	8%
Jumlah		25	100%

Tersedianya sumber daya yang berkompeten dalam bidangnya akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan program-program pendidikan lainnya. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa guru di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang lulusan S1 ada 80%, dan kurang dari S1 ada 8%, sedangkan yang lebih dari S1 adalah 12%. Dari data tersebut sudah membuktikan bahwa guru di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus telah memiliki kompetensi pada bidang yang dikuasai masing-masing. Di samping itu keadaan peserta didik juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan upaya untuk menunjang tercapainya tujuan dari pendidikan. Adapun jumlah dari peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut

Tabel 4.2
Tabel Keadaan Siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2
Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah
1.	X	78
2.	XI	90
3.	XII	63
Jumlah		231

³Dokumentasi visi, misi, dan tujuan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada 7 Januari 2020.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rujukan rumusan masalah dalam bab pertama, maka paparan data penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu : (1) Implementasi pendidikan kepramukaan dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. (2) Kelebihan dan kekurangan pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

1. Implementasi Pendidikan Kepramukaan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Pelaksanaan segala kegiatan di dunia pendidikan tentunya telah memiliki arah tujuan yang jelas, Pemerintah telah membuat berbagai aturan bahwa pendidikan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diberikan kepada semua peserta didik baik sekolah maupun madrasah. Di samping itu, salah satu program yang dicanangkan oleh lembaga pendidikan di semua tingkatan menengah atas telah mewajibkan pelaksanaan pendidikan kepramukaan bagi seluruh peserta didik. Tujuan utama dari pendidikan kepramukaan adalah untuk pembentukan karakter setiap anggota sesuai dengan pengamalan kode etik pramuka. Madrasah aliyah Nahdlatul Ulama Hasyim Asy'ari 2 Kudus dalam menyusun program latihan dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan selain memiliki tujuan yang ingin dicapai, yakni untuk pembentukan karakter peserta didik juga untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan yang dapat dijadikan bekal dalam hidup bermasyarakat yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah sesuai dengan aturan dan norma-norma yang telah berlaku.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan yang diselenggarakan dan telah terprogram sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah atau madrasah. MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dalam

melaksanakan pendidikan kepramukaan yang telah dikelola oleh dua orang pembina pramuka, yaitu Kakak Ahmad Ghozali dan Kakak Siti Munawaroh. Pembina pramuka menerapkan pendidikan kepramukaan sebagai suatu wadah untuk penyaluran bakat dan minat oleh peserta didik. Pemberian materi berupa praktik di lapangan juga merupakan upaya untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik sebagai gambaran tentang banyaknya problematika kehidupan yang sesungguhnya dan yang akan mereka alami di dalam suatu tatanan masyarakat. Selain itu, implementasi kegiatan yang dilaksanakan dalam pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus selalu mengedepankan ciri khas dari suatu lembaga pendidikan berlabel madrasah yaitu membumikan nilai-nilai ajaran agama Islam. Dengan mengacu pada landasan tersebut, pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memiliki arah untuk mencetak generasi pandu yang mahir dalam berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki karakteristik kepribadian yang selalu mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kepramukaan dianggap berhasil mengkombinasikan antara nilai-nilai pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan keagamaan, dan pengalaman praktik langsung pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Peserta didik mampu berlatih sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas segala tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya dalam struktur pengurus Dewan Ambalan Hasyim Asy'ari-Siti Khodijah. Hal tersebut sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yaitu Bapak Imron Rosyidi, S. H. I yang mengatakan bahwa:

“Tujuan pendidikan kepramukaan itu banyak sekali. Karena sekolah/madrasah itu tidak hanya pada pendidikan intrakulikuler, mata pelajaran *mainstream* dan harus ada kecakapan yang lain,

ada *skill* lain, ada penanaman nilai. Harus saling mendukung antara kegiatan intra dan kegiatan ekstra. Jadi, dipertajam di pramuka. Kegiatan intra itu sering kali tidak dibarengi dengan praktik dan implementasi, kalau di pramuka itu saya kira lengkap. Jadi, nilai-nilai karakter, nilai-nilai ketrampilan, dan nilai-nilai keagamaan itu bisa dipertajam pada kegiatan-kegiatan ekstra, salah satunya adalah ekstra pramuka yang terstruktur yang memiliki AD/ART, memiliki kode etik, memiliki aturan main untuk mendukung kegiatan pendidikan siswa di madrasah. Pokoknya tujuannya banyak sekali dan pada intinya itu kegiatan yang positif lah.⁴

Pendidikan kepramukaan sebagai salah satu wadah yang digunakan sebagai pembentukan karakter tentunya memiliki manfaat yang sangat besar bagi peserta didik. Sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh pembina pramuka bahwa untuk manfaat yang bisa dirasakan untuk peserta didik itu sendiri banyak sekali sebenarnya. Tapi untuk manfaat yang terlihat nyata yaitu dalam hal karakter dan kepemimpinan. Anak-anak pramuka yang cenderung aktif yaitu lebih memiliki jiwa kepemimpinan yang lebih menonjol.⁵ Dengan demikian, dengan adanya pelaksanaan pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus peserta didik dapat mempunyai karakter yang mantap sebagai pribadi yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mempunyai misi membumikan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kakak Siti Munawwaroh sebagai pembina putri dalam keterangan wawancara juga menjelaskan tentang tujuan diselenggarakan kegiatan pendidikan

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Imron Rosyidi selaku kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada hari Selasa. 7 Januari 2020. Pada pukul 08.45 WIB.

⁵Hasil wawancara dengan Kakak Ahmad Ghozali, S. Pd selaku Pembina pramuka putra di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada hari Kamis. 9 Januari 2020. Pada pukul 10.37 WIB.

kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah untuk membentuk pemuda-pemudi MAHADA khususnya menjadi pemuda yang berkarakter, yang berakhlak mulia. Dengan alasan yaitu sebab mereka juga tidak hanya memiliki pengetahuan, tidak hanya sekedar berprestasi, akan tetapi diharapkan juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan pengamalan Trisatya dan Dasadharna.⁶ Dari sini peserta didik bukan hanya dituntut untuk sekedar berprestasi dalam semua bidang, akan tetapi akhlak dan budi pekerti juga ditekankan dalam proses pendidikan kepramukaan melalui implementasi nilai-nilai moral dari kode etik Gerakan Pramuka.

Dewan Ambalan adalah wadah organisasi bagi anggota pramuka yang digerakkan dalam organisasi ekstrakurikuler pramuka di suatu pangkalan. Ambalan Hasyim Asy'ari dan ambalan Siti Khodijah merupakan organisasi kepramukaan terkecil yang berada di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang digunakan sebagai sarana penggalian bakat dan minat anggota peserta dan mengembangkan segala bentuk kegiatan pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Pendidikan kepramukaan telah diwajibkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan, hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh pembina pramuka di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yaitu Kakak Siti Munawwaroh tentang pendidikan kepramukaan yang sejatinya telah diwajibkan dari pemerintah, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2010. Semua madrasah atau sekolah berarti harus memberikan pengetahuan kepramukaan kepada seluruh anggota yaitu peserta didik termasuk di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.”⁷ Beliau juga menambahkan bahwa jika mengacu pada

⁶ Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

⁷ Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

Peraturan Pemerintah tersebut, maka MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memberlakukan sistem sanksi bagi setiap anggota yang tidak mengikuti kegiatan pendidikan kepramukaan. Sanksi tersebut adalah bukti dan komitmen bahwa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus menetapkan peraturan bahwa setiap peserta didik, baik kelas X, XI, dan XII wajib hadir dan mengikuti semua tata tertib pelaksanaan kegiatan pendidikan kepramukaan. Adapun sanksi tersebut memiliki tingkatan, yaitu ringan, sedang, dan berat sesuai situasi dan kondisi masing-masing pribadi peserta didik yang melanggarnya.⁸ Dengan kata lain, anggota pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah jelas di atur oleh AD/ART Ambalan Hasyim Asy'ari-Siti Khodijah dan wajib diikuti oleh semua peserta didik beserta sanksi apabila terdapat pelanggaran yang telah dilakukan. Dari hal tersebut, anggota pramuka diarahkan untuk hidup disiplin, berani dan bertanggung jawab dalam berkomitmen menjalankan tugas sebagai anggota pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Pendidikan kepramukaan sangat penting untuk dilaksanakan di madrasah guna memberikan pengalaman religius dalam kehidupan bermasyarakat sesuai konteks perkembangan zaman. Anggota pramuka memerlukan bimbingan dalam rangka menghadapi kehidupan bermasyarakat yang kemungkinan belum tentu mereka dapatkan saat pembelajaran di kelas. Disinilah peran pendidikan kepramukaan yang dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik bahwa pendidikan kepramukaan berperan aktif dalam mengajarkan pola hidup bermasyarakat sesuai norma-norma yang berlaku berdasarkan materi yang diajarkan sesuai kurikulum pendidikan kepramukaan, yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan

⁸ Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

Khusus (SKK). Hal tersebut sejalan dengan keterangan wawancara yang diperoleh dari Zulfa Muthi'ah sebagai peserta didik sekaligus anggota pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang mengatakan bahwa,

“Pendidikan kepramukaan mengajarkan banyak hal yang terkait dengan aspek kehidupan. Banyak orang yang menganggap bahwa pramuka itu hanya nyanyi-nyanyi saja, akan tetapi mereka belum tahu bahwa dari pendidikan kepramukaan kita bisa mengambil banyak manfaat darinya. Misalnya kita diwajibkan untuk hidup disiplin sesuai aturan, mempunyai akhlak yang baik, sopan santun, dan masih banyak lagi keuntungan kita mengikutinya (pramuka). Dari sini kita tahu bahwa pendidikan kepramukaan itu sangat penting diikuti khususnya bagi generasi milenial yang sekarang ini minim sekali tentang pengetahuan tentang etika dan lain sebagainya.”⁹

Di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pendidikan kepramukaan telah banyak mengalami perkembangan secara signifikan baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari tahun ke tahun, perkembangan pelaksanaan pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus telah banyak mengalami progres yang sangat luar biasa pesatnya terutama dalam hal prestasi peserta didik yang telah mengharuskan nama madrasah Hasyim Asy'ari 2 Kudus melalui kegiatan lomba dalam ajang kepramukaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah, yakni Bapak Imron Rosyidi, S. H. I yang mengatakan bahwa,

“Kalau untuk perkembangan dari segi kuantitas, cukup meningkat. Kalau perkembangan segi kualitas juga meningkat. Kalau segi kualitas

⁹Hasil wawancara dengan Zulfa Muthi'ah siswi MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Kamis, 2 Januari 2020 pukul 10.45 WIB.

kan bisa dilihat dari prestasi, seperti bermacam-macam *event* yang pernah kita ikuti. Kita juga pernah menjadi juara pada tahun yang berturut-turut mulai tahun 2017, 2018, 2019 kita kan menjadi Ambalan yang tergiat se-Kabupaten. Untuk tahun 2019 menjadi Ambalan dengan skor tertinggi, hal itu menunjukkan bahwa pramuka di Hasyim ini ya perkembangannya sangat meningkat. Jadi ada keberadaan pembina, pendanaan yang bagus, dukungan madrasah terus tingkat partisipasi siswa yang bahasanya sekarang itu kegiatannya *lagi passion-nya* di pramuka. Karena *event-event* lombanya lebih banya lagi.¹⁰

Secara umum pelaksanaan pendidikan kepramukaan golongan penegak, yaitu pada tingkatan sekolah/madrasah menengah atas adalah sama dan mengacu pada kurikulum pendidikan kepramukaan yang telah ditetapkan oleh Gerakan Pramuka, yakni SKU dan SKK. Akan tetapi, secara khusus pada tingkatan golongan penegak telah memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang ditetapkan oleh masing-masing pangkalan melalui Musyawarah Ambalan (MUSYAM) yang dilaksanakan satu tahun sekali dan diikuti oleh Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, pembina pramuka, dan seluruh anggota pramuka golongan penegak yang berada di pangkalan/sekolah tersebut. MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memiliki AD/ART hasil dari MUSYAM terbaru Tahun 2019 yang telah mengatur secara rinci tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di pangkalan tersebut. Selain itu bentuk pelaksanaan pendidikan kepramukaan pada golongan penegak adalah mengacu pada sistem Among yang diusung oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Imron Rosyidi S/ H.I selaku kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada hari Selasa.7 Januari 2020.Pada pukul 08.45 WIB.

Tut Wuri Handayani. Kakak Ghozali di dalam wawancaranya menjelaskan tentang bentuk realisasi dari sistem Among tersebut. Maksud dari konsep pendidikan *Tut Wuri Handayani* adalah setiap anggota pramuka Penegak harus mampu memosisikan dirinya sebagai nahkoda bagi kapalnya (organisasi) sendiri. Beliau juga menambahkan bahwa peran pembina pramuka hanya sebagai fasilitator, yakni figur yang selalu dimintai nasehat dan pertimbangan bagi berlangsungnya kegiatan yang akan diselenggarakan.¹¹

Ambalan Hayim Asy'ari dan Ambalan Siti Khodijah merupakan suatu wadah organisasi kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sekaligus sebagai penyedia ruang untuk berekspresi dalam menyalurkan bakat dan minat yang berhubungan dengan segala bentuk kegiatan pendidikan kepramukaan. MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memiliki dua pembina pramuka, yakni Kakak Ahmad Ghozali sebagai pembina pramuka putra dan Kakak Siti Munawwaroh sebagai pembina pramuka putri.¹² Pembina pramuka merupakan anggota pramuka dewasa yang bertugas untuk membimbing dan mengawasi segala bentuk pelaksanaan kegiatan pendidikan kepramukaan. Dalam golongan penegak, pembina pramuka biasanya bertugas memantau jalannya kegiatan sekaligus untuk memberi masukan kepada setiap anggota pramuka dalam setiap pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Adapun bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut:

1) Latihan Rutin Pramuka

Salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang wajib diselenggarakan di setiap sekolah/madrasah adalah latihan rutin

¹¹Hasil wawancara dengan Kakak Ahmad Ghozali, S. Pd selaku Pembina pramuka putra di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada hari Kamis.9 Januari 2020. Pada pukul 10.37 WIB.

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Imron Rosyidi selaku kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada hari Selasa.7 Januari 2020. Pada pukul 08.45 WIB.

pramuka. Latihan rutin pramuka di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dilaksanakan setiap satu minggu sekali, yaitu bertepatan pada hari rabu pukul 14.00 WIB. Menurut Kakak Ahmad Ghozali bahwa untuk waktu pelaksanaan pendidikan kepramukaan itu pada setiap hari rabu pukul 14.00-16.00 WIB. Tapi terkadang anak itu keasyikan ya sampai *kadang* pukul 16.30, *malah* bisa sampai pukul 17.00 baru selesai.¹³ Latihan rutin pramuka telah dirancang dan dijadwalkan sesuai dengan kebutuhan anggota. Adapun materi yang diberikan telah sesuai dengan kurikulum pendidikan kepramukaan golongan penegak dan pengamalan-pengamalan tentang kode kehormatan Gerakan Pramuka dengan pembina pramuka berperan sebagai fasilitator dan anggota pramuka sebagai subjek sekaligus objek pendidikan kepramukaan.

Anggota pramuka penegak Laksana wajib memberikan arahan berupa ilmu pengetahuan tentang kepramukaan berdasarkan hasil dari MUSYAM yang telah dilaksanakan kepada adik-adik anggota pramuka penegak. Adapun penentuan materi yang disampaikan dalam proses kegiatan pendidikan kepramukaan telah terangkum didalam kurikulum pendidikan pramuka yang telah disusun oleh Gerakan Pramuka. Adapun rangkaian acara dalam latihan rutin adalah apel pembukaan latihan rutin kegiatan kepramukaan yang dipimpin langsung oleh pembina pramuka. Setelah apel pembukaan dilanjutkan dengan pemberian materi kepada anggota pramuka, disini yang dapat memberikan pengarahan materi boleh dilakukan oleh pramuka penegak Laksana sekaligus menjabat langsung sebagai pengurus Dewan Ambalan Hasyim Asy'ari dan Dewan Ambalan

¹³Hasil wawancara dengan Kakak Ahmad Ghozali, S. Pd selaku Pembina pramuka putra di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada hari Kamis.9 Januari 2020. Pada pukul 10.37 WIB.

Siti Khodijah. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah mengimplementasikan materi yang telah didapatkan ke dalam suatu praktik perilaku sebagai cerminan pembiasaan karakter yang harus diteladani oleh setiap anggota pramuka.

2) Perkemahan Pramuka Penegak

Pelaksanaan kegiatan perkemahan merupakan salah satu ciri khas dari pendidikan kepramukaan. Ambalan Hasyim Asy'ari memiliki program kegiatan untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan, baik perkemahan Penerimaan Tamu Ambalan (PTA), perkemahan Penerimaan Anggota Baru (PAB), perkemahan kenaikan tingkat (Penegak Bantara dan Penegak Laksana), dan perkemahan Satu Muharram (PERSAMU). Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh yang menyatakan bahwa,

“Untuk bentuk kegiatan di madrasah ini, kita ada yang namanya “Latrut” dan berbagai perkemahan yang menjadi kegiatan inti. Kalau dari perkemahan itu kita ada program di saat-saat tertentu. Sedangkan Latrut itu ada berbagai jadwal yang tentunya sudah diadakan dalam satu tahun setelah MUSYAM (setelah Dewan Ambalan dibentuk baru) yang pelaksanaannya pada Rapat Kerja yang bentuk kegiatannya adalah Latihan rutin dan perkemahan. Selain itu, kalau kegiatan perkemahan tergantung sesuai jadwal yang sudah direncanakan yang partisipasi itu kita hanya mengikuti jika dari pihak DKR (Dewan Kerja Ranti) dan DKC (Dewan Kerja Cabang) itupun jika mereka menyelenggarakan kegiatan perkemahan. Jadi kalo itu tadi sifatnya hanyalah partisipasi. Diantara perkemahan yang diselenggarakan itu namanya itu ada Perkemahan Bantara, perkemahan

Laksana, perkemahan penerimaan tamu Ambalan, perkemahan Penerimaan Anggota Baru (PAB), perkemahan PERSAMU (Perkemahan Satu Muharram), Penyelenggarakan kegiatan perkemahan esensinya bukan hanya untuk refreshing saja, akan tetapi disitu kita selain menjalankan program pendidikan kepramukaan yang kita utamakan juga nilai-nilai keagamaan dari anggotanya. Di susunan acaranya itu ada sholat berjamaah, membaca Al-Banjanzi, membaca Manaqib (sebelum kegiatan berlangsung), dan ada juga Kultum.”¹⁴

3) Bhakti Sosial dan Bhakti Lingkungan

Bhakti sosial dan bhakti lingkungan merupakan satu program dari Dewan Ambalan Hasyim Asy'ari dan Ambalan Siti Khodijah yang dilaksanakan setiap tahun. Bhakti sosial dilaksanakan berupa kegiatan santunan anak patim piatu dan kaum dhuafa, pembagian ta'jil secara gratis kepada para pengguna jalan raya di bulan Ramadhan. Disamping itu kegiatan bhakti lingkungan juga selalu dilaksanakan oleh anggota pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dimana kegiatan tersebut berupa bersih lingkungan sekitar pemukiman warga di sekitar madrasah. Dari kegiatan tersebut, anggota pramuka selalu mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan pendidikan kepramukaan memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi kehidupan bermasyarakat dan tentunya memberikan tauladan positif bagi anggota pramuka agar dapat dicontoh di dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

pernyataan Kakak Ahmad Ghozali dalam sesi wawancara nya yang mengatakan bahwa,

“Program yang memberikan manfaat bagi peserta didik di sini salah satunya adalah adanya program bhakti sosial dan bhakti lingkungan yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh anak-anak dan mendapat respon positif dari warga masyarakat yang menerimanya.”¹⁵

Dalam kegiatan kepramukaan terdapat Metode Kepramukaan (MK) yang telah mencakup tentang cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi, situasi, dan kegiatan anggota Gerakan Pramuka.¹⁶ Dalam hal ini, pembina pramuka MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus menjabarkan proses pelaksanaan kegiatan pramuka melalui teknik sesuai dengan materi dan kemampuan anggota pramuka. Seperti halnya yang disampaikan oleh Kakak Siti Munawwaroh dalam proses wawancara tentang metode pembelajaran yang digunakan di dalam proses latihan rutin kegiatan pramuka adalah bervariasi sesuai dengan tuntutan penyampaian materi yang diperlukan. Misalnya, metode metode diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi (*drill*).¹⁷

Metode pembelajaran di pangkalan MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus dalam pendidikan kepramukaan terdapat metode karya wisata yang sangat menarik dalam proses penyampaian materi sejalan berdirinya Ambalan Hasyim Asy’ari-Siti Khodijah. Hal tersebut sesuai dengan wawancara

¹⁵Hasil wawancara dengan Kakak Ahmad Ghozali, S. Pd selaku Pembina pramuka putra di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus, pada hari Kamis.9 Januari 2020.Pada pukul 10.37 WIB.

¹⁶ Kwarnas, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, hlm. 33

¹⁷Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

dengan pembina pramuka Ambalan Siti Khodijah yang mengatakan bahwa,

“Program yang merupakan salah satu metode baru yaitu karya wisata. Karena salah satu tokoh dari Ambalan kita adalah Mbah Kyai Hasyim Asy’ari dan istrinya Ibu Siti Khodijah itu juga merupakan metode baru kita di pramuka. Tujuan dari hal itu untuk bisa mengenal tentang siapa tokoh Ambalan yang kita jadikan nama di Pangkalan MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus. Selain itu, ada metode demonstrasi.”¹⁸

Di pangkalan MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus memiliki anggota pramuka golongan penegak sebanyak 78 anggota. Hal ini sesuai dengan keterangan dalam wawancara dengan Kakak Ahmad Ghozali bahwa jumlah anggota aktif untuk yang perempuan itu 34, kalau yang putra itu 44 orang siswa, jadi jumlahnya 78 orang. Kalau dari penegak Bantara atau Dewan Ambalan, untuk yang putra itu 8 kalau yang putri itu 20 anggota. Sedangkan untuk kemarin, dalam pencapaian Laksana diikuti untuk putranya 5 untuk putrinya 8, jadi jumlahya ada 13 anggota.”¹⁹

Sumber daya finansial juga sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus. Sumber daya berupa finansial di MA NU Hasyim Asy’ari diperoleh dari berbagai sumber yang tidak mengikut, yaitu dana yang bersumber dari dana kegiatan di madrasah dan bersumber dari dana denda anggota pramuka. Hal tersebut sesuai dengan penuturan Bapak Imron

¹⁸ Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Kakak Ahmad Ghozali, S. Pd selaku Pembina pramuka putra di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus, pada hari Kamis.9 Januari 2020. Pada pukul 10.37 WIB.

Rosyidi selaku kepala madrasah dalam wawancara eksklusif mengatakan bahwa,

“Ya, dari segi finansial mestinya ada dan harus ada itu. Karena dengan adanya kegiatan di madrasah itu harus ada porsinya memang digunakan untuk kegiatan pramuka. Apalagi kalo di madrasah Hasyim ini ada sumber lain yang sekarang ya cukup membantu, misalnya dari uang denda dari anggota yang tidak hadir. Dana tersebut juga digunakan untuk menunjang kegiatan pramuka di sini, sehingga kegiatan pramuka yang saat ini banyak dan padat diharapkan bisa membantu *lah*, membantu keuangan atau untuk pembiayaan kegiatan pramuka itu. Salah satunya ya tadi dari uang denda atau selain dari anggaran kegiatan siswa.”²⁰

2. Kelebihan dan Kekurangan Pendidikan Kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mempunyai ciri khas yang belum tentu dimiliki oleh pendidikan kepramukaan di sekolah lainnya. Berbagai ciri khas yang ditonjolkan menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan identitas dari gambaran wajah Ambalan Hasyim Asy'ari dan Ambalan Siti Khodijah. Hal tersebut dijadikan sebagai kelebihan pendidikan kepramukaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang telah tertuang dan diatur di dalam AD/ART Ambalan dan di sahkan pada saat MUSYAM berlangsung. Salah satunya ciri khas yang dimiliki adalah budaya bersalaman antar anggota pramuka baik antar sesama anggota pramuka putrid an antar sesama anggota pramuka putra.. Hal ini sesuai dengan penjelasan

²⁰Hasil wawancara dengan Bapak Imron Rosyidi selaku kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada hari Selasa.7 Januari 2020. Pada pukul 08.45 WIB.

Kakak Siti Munawwaroh selaku pembina pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus bahwa, "Yang menjadi ciri khas pramuka di sini sekaligus yang menjadi pembeda dari pendidikan kepramukaan di sekolah-sekolah lain yaitu dilihat dari adat bersalaman. Jadi kita itu yang perempuan setiap bertemu itu harus hormat dan salaman. Tapi untuk kelawan jenis, kita tidak diperbolehkan untuk berjabat tangan."²¹

Ciri khas atau kelebihan dari pendidikan kepramukaan ini memiliki filosofi yang menjadi dasar pelaksanaan aturan tersebut. Filosofi bersalaman yang menggunakan kebiasaan hormat terlebih dahulu adalah sebagai tanda penghormatan bagi setiap anggota pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Gerakan Pramuka menggunakan bentuk sapaan atau salam dengan menggunakan cara hormat mengangkat dengan telapan tangan dibuka disertai ujung jari-jemari yang diletakkan di samping pelipis. Pembina pramuka melarang adanya kontak fisik antara anggota pramuka putra dan putri. Sebab perintah agama Islam sudah jelas jika terdapat larangan untuk terjadinya kontak fisik bagi yang belum muhrim. Hal tersebut telah dijelaskan oleh pembina pramuka putri di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang mengatakan bahwa,

"Maksudnya itu mereka *salaman dan hormat* ada filosofinya. Yaitu kalau hormat itu kan sudah kebiasaan di kegiatan pramuka tetapi kalau yang salaman kita mengambil anjuran agama Islam jika bertemu orang lain sebagai penggugur dosa ya salaman. Sedangkan kalau ke lawan jenis hanya sekedar hormat dan menangkupkan kedua telapak tangan di depan dada. Jadi *orak ono sing jengene* sampai

²¹Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

bersentuhan fisik dengan lawan jenis itu tidak ada. Dan itu sebenarnya kan sudah menjadi tuntunan dari agama kita, agama Islam. Jadi walaupun kegiatan kepramukaan itu sifatnya *universal* tetapi kita sebagai warga madrasah tidak akan meninggalkan budaya dan adat agama kita (Islam).²²

Perolehan Prestasi merupakan bagian dari kelebihan pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Pencapaian ini diperoleh berdasarkan penyelenggaraan lomba yang diadakan oleh Kwartir Cabang Kudus Gerakan Pramuka. Acara tersebut merupakan proses penilaian Pangkalan tergiat dalam melaksanakan berbagai program kegiatan yang telah direncanakan oleh masing-masing pangkalan se-Kwarcab Kudus. Pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir selalu memperoleh akumulasi nilai tertinggi sebagai pangkalan yang memiliki administrasi terbaik dalam proses menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan kepramukaan Administrasi tersebut diperoleh dari banyaknya jumlah kegiatan yang berhasil dilaksanakan setiap tahunnya bersama pembina pramuka, dewan ambalan, dan anggota pramuka tingkat penegak di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Berbagai bentuk penghargaan yang telah diraih diantaranya adalah pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dinobatkan sebagai pangkalan tergiat pertama di Kabupaten Kudus selama tahun 2016 sampai sekarang dalam ajang Lomba Ambalan Tergiat (LAT) yang diadakan oleh Kwartir Cabang Kudus dan diikuti oleh seluruh pangkalan seringkat MA/SMA se-kabupaten Kudus. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pembina pramuka putri di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang menyatakan bahwa,

²²Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

“Alhamdulillah, dari tahun 2016-sekarang pangkalan kita sering mendapatkan juara baik di Ranting maupun Cabang. Dari mulai saya menjadi pembina. Salah satunya, juara 1 LAT di tingkat Cabang selama 2 tahun berturut-turut, dan masih banyak lagi. Termasuk ARC yang mendapat Best Skor (Nilai tertinggi dari semua pangkalan yang ada di Kabupaten Kudus).”²³

Ada beberapa kekurangan yang masih menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Salah satu dari hal tersebut adalah sumber daya manusia. Proses pengkaderan pada kegiatan pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masih mengalami pasang surut di setiap tahunnya terutama bagi calon anggota pramuka putra. Hal tersebut yang dijadikan sebagai salah satu kendala bagi keberhasilan proses pendidikan kepramukaan. Dalam wawancaranya Kakak Siti Munawwaroh menyampaikan kendala dalam proses pendidikan kepramukaan bahwa terkait masalah kendala atau kekurangan terjadi pada tingkat antusiasme anggota pramuka yang putra. Hanya saja terdapat arahan untuk kelas X agar dapat meningkatkan kesadaran bahwa sangat pentingnya pendidikan kepramukaan bagi mereka, khususnya untuk mengembangkan bakat serta karakter peserta didik.”²⁴

C. Analisis Data Penelitian

Dari semua paparan teori, keterangan hasil wawancara, dan data observasi yang diperoleh di pangkalan, dilakukan pengolahan data yang kemudian dilakukan sebuah analisa. Analisa ini dilakukan atas data-

²³ Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

²⁴ Hasil wawancara dengan Kakak Siti Munawwaroh selaku Pembina putri di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada hari Rabu, 8 Januari 2020 pada pukul 09.23 WIB.

data yang diperoleh dari pangkalan berdasarkan teori yang telah ada. Adapun teknik analisa digunakan adanya deskriptif kualitatif dengan memakai pendekatan kualitatif.

1. Analisis Implementasi Pendidikan Kepramukaan dan Releconsinya dengan Pendidikan Agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Program pendidikan yang mempunyai arah dan tujuan pada pembentukan watak, akhlak, karakter, dan budi pekerti namun dikemas dalam sebuah kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan dilakukan di luar proses pembelajaran di sekolah adalah pendidikan kepramukaan.²⁵ Pelaksanaan pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlakul karimah.²⁶ Pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mengacu kepada dasar hukum UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.²⁷

Implementasi pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada golongan pramuka tingkat penegak mengacu pada sistem Among yang diusung oleh Bapak Pendidikan Indoneisa, yakni *Tut Wuri Handayani*.²⁸ Pangkalan MA NU Hasyim Ast'ari 2 Kudus memiliki AD/ART hasil dari MUSYAM (Musyawarah Ambalan) terbaru tahun 2019 yang telah mengatur secara rinci tentang bagaimana Implementasi pendidikan kepramukaan di pangkalang MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh gambaran bahwa terdapat implementasi pendidikan kepramukaan yang sangat relevan dengan pendidikan agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

²⁵ P. C. Kahono, *Pramuka Membentuk Karakter Generasi Muda*, 16.

²⁶ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, 5.

²⁷ Kwarnas, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 12/Maret/2013*, 7.

²⁸ Nelly Indrayani, "Sistem Among Ki Hajar Dewantara dalam Era Revolusi Industri 4.0", Artikel Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang. 392.

Adapun bentuk implementasi tersebut peneliti paparkan dalam keterangan tabel berikut:

Tabel 4.3
Implementasi Trisatya dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

No	PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	PAI		
	Trisatya	Fikih	Akidah Akhlak	Qur'an Hadits
1.	Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila	Taat menjalankan ibadah mahdhoh dan ghoiru mahdhoh kepada Allah SWT	Iman kepada Allah SWT, memahami perintah <i>hablum minannas</i> (Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah wathoniyah)	Q. S. Al-Anbiya' ayat 25 tentang perintah menyembah Allah SWT dan larangan thogut.
2.	Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat	Mu'amalah (tolong-menolong dalam hal kebaikan, misalnya pinjam-meminjam barang)	Akhlak terpuji (gotong royong, menjenguk tetangga sakit, menghormati tamu/tetangga)	Q. S. At-Taubah ayat 105 dan H. R Tirmidzi dan Ahmad tentang motivasi semangat bekerja keras.

Penerapan trisatya dalam pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus disesuaikan dengan pedoman kurikulum Gerakan Pramuka di dalam SKU dan SKK. Adapun relevansi trisatya dengan pendidikan agama Islam peneliti paparkan di dalam penjelasan berikut:

- a. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan YME, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.

Relevansinya dengan pendidikan agama Islam salah satunya yaitu nilai-nilai keagamaan yang selaras dengan pendidikan agama Islam yang dipelajari di dalam kelas. Nilai keagamaan di dalam trisatya poin pertama adalah tunduk dan patuh dalam menjalankan kewajiban terhadap Allah SWT. Hal ini selaras dengan kajian mata pelajaran akidah akhlak, yaitu keyakinan kepada Tuhan YME. Iman adalah bukti nyata bahwa seseorang yakin bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT. Nilai-nilai persatuan dan kerukunan juga ditunjukkan di dalam bunyi trisatya, bahkan di dalam materi pembelajaran akidah akhlak juga membahas tentang perilaku terpuji kepada sesama umat (*hablum minannas*) sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW, yakni menghormati tetangga, menjenguk dan mendoakan saudara yang sedang tertimpa musibah, dan perilaku suru tauladan lainnya. Selanjutnya, sebagai makhluk yang bertuhan seharusnya dia paham bahwa terdapat kewajiban untuk melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi apapun yang dilarang-Nya sebab setiap manusia yang diciptakan di muka bumi ini pasti ada maksud dan tujuannya yang tiada lain hanyalah untuk beribadah kepada Tuhannya. Hal tersebut sesuai dengan Q. S Adz-Dzariyat ayat 56 yabf terdapat di dalam pembelajaran qur'an hadits di pendidikan agama Islam.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Ddan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka

mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S Adz-Dzariyat: 56).²⁹

Trisatya poin pertama juga menjelaskan tentang nilai keagamaan yang sesuai dengan bahan kajian pendidikan agama Islam, yaitu fikih. Sebagai seorang warga masyarakat sudah sepantasnya untuk tunduk dan patuh terhadap pemerintahan yang sah dan dipilih berdasarkan aturan yang berlaku. Mata pelajaran fikih terdapat materi pembahasan khilafah, yakni pembahasan tentang Negara dan kewarganegaraan. Setiap warga Negara berhak dan wajib untuk ikut serta dalam membangun kemajuan bangsanya.

Di Indonesia telah diatur di dalam Undang-undang tahun 1945 pasal 27 tentang hak dan kewajiban warga Negara. Selain itu, pengamalan Pancasila juga tercantum di dalam trisatya. Pancasila sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pancasila merupakan tujuan hidup bangsa Indonesia. Setiap anggota Pramuka dibekali rasa memiliki tanggung jawab untuk bersedia menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pengamalan nilai-nilai dari kelima sila selalu diajarkan oleh pembina kepada anggota Pramuka agar mereka terbiasa menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Negara Indonesia.³⁰

- b. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat

Trisatya poin kedua relevan dengan pendidikan agama Islam dengan materi kajian mata pelajaran fikih, akidah akhlak, qur'an hadits. Pada kajian materi pembelajaran fikih terdapat hubungan dengan perilaku *mu'amalah*, yakni pinjam meminjam barang dengan orang lain. Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna di muka bumi. Mereka

23. ²⁹ Al-Qu'an Surat Adz-Dzariyat ayat 56, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,

³⁰ Mahpuddin Noor dan Suparman, *Pancasila*, 21.

dibekali dengan keistimewaan oleh Tuhan, yaitu memiliki akal pikiran, perasaan, dan kemauan yang selalu dipergunakan dalam menjalani kehidupan.³¹ Manusia diciptakan dengan harapan untuk dapat memanfaatkan segala potensi yang terdapat pada dirinya. Selain menggunakan potensi untuk memperdayakan akal pikiran, manusia juga menggunakan aspek perasaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan sesamanya. Pinjam meminjam adalah perilaku social yang hukumnya diperbolehkan dalam syari'at Islam dengan ketentuan masih mendatangkan manfaat bagi hidup seorang muslim. Apabila tindakan tersebut terdapat *madharat* (keburukan) bagi diri sendiri maupun orang lain maka hukumnya berpindah dari yang mubah ke haram.

Saling tolong menolong dalam kebaikan merupakan salah satu contoh dari perilaku akhlak terpuji yang dipelajari dalam mata pelajaran akidah akhlak. Tolong menolong adalah aksi simpati yang dimiliki oleh setiap individu kepada sesamanya. Pramuka Indonesia harus mampu berkepribadian baik dan berwatak luhur. Membantu meringankan beban yang sedang ditimpa orang lain dapat diwujudkan dengan memberikan simpati dan empati, misalnya ikut membantu menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi. Perilaku tersebut diharapkan mampu menjadi kepribadian seorang pandu untuk selalu terbuka dan mengayomi antar sesama anggota Pramuka maupun kepada semua makhluk hidup. Dampak dari sikap saling tolong menolong tersebut nantinya dapat mewujudkan kehidupan yang aman, damai, dan tentram dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Secara tidak langsung kita telah membantu merealisasikan perwujudan kesatuan dan persatuan kepada sesama makhluk Tuhan demi

³¹ Dayun Riadi, dkk., "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). hlm. 69

terciptanya kerukunan dalam rangka ikut sera membangun masyarakat yang harmonis.

Akhlik terpuji yang terdapat di dalam trisatya selain tolong menolong yaitu gotong royong dan motivasi agar meningkatkan etos kerja. Bagi seorang muslim dengan muslim yang lainnya adalah saudara, maka wajib bagi mereka apabila mendapati saudaranya memerlukan bantuan atau sedang dalam keadaan kesusahan hukumnya wajib menolong dan meringankan beban mereka. Hal ini juga relevan dengan pendidikan agama Islam mata pelajaran qur'an hadits. Di dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105 tentang semangat dalam meningkatkan etos kerja.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَّا لَكُمْ مَوْرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ وَسَيَرْدُوْا نَالْعِلْمِ
مَا لَعِيْبُو الشَّهَادَةِ فَيَنْبِيْئِكُمْ مِمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “ Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q. S At-Taubah: 105).

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa sebagai manusia kita diperintah untuk semangat dalam bekerja, pantang menyerah, dan yakin Allah selalu memberikan kasih sayang-Nya. Di samping itu terdapat hadits riwayat Imam Tirmidzi dan Imam Ahmad yang menjelaskan tentang semangat bekerja keras dalam rangka ikut serta untuk membangun masyarakat.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ تَعْدُوْ خِمَاصًا وَتَرُوْحُ بَطَانًا (رواه الترميذى واحمد)

Artinya: “Dari Umar r.a, berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: “*Kalau kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal, maka niscaya Allah akan memberikan kalian rezekisebaimana Allah memberi rezeki kepada burung, ia pergi pagi hari dalam keadaan perutnya kosong, lalu pulang pada sore hari dalam keadaan kenyang.*” (H. R. Tirmidzi dan Ahmad).

Tabel 4.4
Implementasi Pendidikan Kepramukaan (Dasadharna) dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus

No.	PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	PAI		
	Dasadharna	Fikih	Akidah Akhlak	Qur’an Hadits
1.	Takwa kepada Tuhan YME	Taat menjalankan ibadah mahdhoh dan ghoiru mahdhoh kepada Allah SWT	Iman kepada Allah SWT	Q.S Al-Ahzab ayat 70 tentang bertaqwa Allah SWT
2.	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	<i>Ihya'ul mawat, dan hablum minannas</i>	Perilaku terpuji terhadap lingkungan dan alam sekitar. Memiliki toleransi, tenggang rasa, dan menyayangi sesama manusia	Q.S Al-Anbiya' ayat 107 tentang manusia sebagai <i>khalifah</i> dibumi untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam.

			berdasarkan <i>Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathoniyah, dan Ukhuwah Basyariyah.</i>	
3.	Patriot yang sopan dan ksatria	Khilafah (Berjiwa ksatria, adil, berani memimpin dan dipimpin)	Memiliki akhlak terpuji (sopan santun dan pemberani)	Q. S Yusuf ayat 18 tentang ti-tiap manusia pasti memiliki jiwa ksatria.
4.	Patuh dan suka bermusyawarah	Khilafah (patuh terhadap kepemimpinan yang sah secara syari'at), melaksanakan perintah demokrasi.	Sikap terpuji selalu bermusyawarah untuk mencapai mufakat, dan tenggang rasa	Q.S. Al-Imron 159 tentang bermusyawarah
5.	Rela menolong dan tabah	Mu'amalah (pinjam meminjam barang, dan mengembalikan barang temuan/luqot hoh)	Akhlak terpuji tolong-menolong dan tabah	Q. S Al Maidah ayat 2 tentang tolong menolong dalam kebaikan, dan Q.S Al-Baqarah ayat 153 tentang perilaku

				sabar.
6.	Rajin terampil dan gembira	Rajin menjalankan ibadah sesuai syari'at Islam. Mu'amalah (memiliki semangat bekerja keras)	Memiliki keterampilan dalam hal produktifitas kreatifitas, dan inovasi	Q. S. At-Qhashas ayat 77 tentang semangat dan rajin bekerja keras
7.	Hemat cermat dan bersahaja	Syari'at zakat, infaq, dan shodaqoh,	Akhlak terpuji hemat, cermat, dan bersahaja	Q. S Al-A'raf ayat 31 tentang larangan untuk berlebih-lebihan
8.	Disiplin berani dan setia	Menjalankan sholat lima waktu di awal waktu,	Akhlak terpuji disiplin berani dan setia	Q. S Al-'Ashr ayat 1-4 tentang disiplin waktu
9.	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Hudud dan qadhi.	Akhlak terpuji bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Q. S At-Taubah ayat 110 tentang pergaulan dengan orang-orang yang dapat dipercaya (benar)
10.	Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan	Thaharah (Suci sandang, pangan, dan papan)	Berkata jujur, dan bertanggung jawab atas perbuatan yang	H. R Al-Bukhori tentang tanda-tanda orang munafik

			dilakukan.	
--	--	--	------------	--

Dasadharma memiliki relevansi terhadap pembelajaran pendidikan Islam di dalam kelas. Relevansi tersebut terjadi disebabkan oleh materi kajian yang terdapat di dalam mata pelajaran fikih, akidah akhlak, dan qur'an hadits. Dasadharma yang memuat ketentuan-ketentuan moral yang dijadikan pedoman langkah oleh setiap anggota pramuka khususnya anggota pramuka di pangkalan MA NU H asyim Asy'ari 2 Kudus.³² Adapun penjelasan dari poin-poin dasadharma beserta relevansinya dengan pendidikan agama Islam peneliti paparkan sebagaimana berikut:

a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dasadharma poin pertama menjelaskan tentang takwa kepada Tuhan YME. Peneliti menjelaskan takwa disini sebagai sikap mental seorang hamba untuk bersedia taat, tunduk, dan patuh kepada Sang Maha Pemberi Hidup yaitu Allah SWT dengan cara menjalankan semua perintah-perintah-Nya yang telah diatur di dalam syari'at Islam dan menjauhi semua yang telah menjadi larangan-Nya dengan cara menghindari perilaku maksiat yang dapat menimbulkan murka Allah SWT dan juga menjadap dosa.³³ Dengan kata lain, sebelum seorang muslim mau menyembah Tuhan yaitu Allah SWT semata, maka mereka telah yakin bahwa memang tiada Tuhan yang sepantasnya disembah selain Allah SWT saja sebagai satu-satunya dzat Yang Paling Mulia. Oleh sebab itu, dalam agama Islam dikenal dengan istilah Iman kepada Allah SWT, yaitu meyakini dengan sepenuh hati, memberikan kesaksian dengan ucapan, dan mereaktualisasikan dengan perbuatan semua yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

³² Kwarnas, "Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar", 40.

³³ Mohammad Daul Ali, "Pendidikan Agama Islam", 362.

Dalam mata pelajaran fikih, aktualisasi iman diwujudkan dengan menjalankan ibadah. Ibadah yang dimaksud disini adalah ibadah *mahdhoh* dan ibadah *ghairu mahdhoh*. Ibadah *mahdhoh* adalah serangkaian perbuatan sebagai rasa patuh terhadap Allah SWT dan telah diwajibkan untuk dikerjakan oleh semua insan yang mengaku iman kepada Allah SWT. Ibadah tersebut berupa mengucapkan syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji. Syari'at tersebut telah diatur sedemikian rupa tentang tata cara pelaksanaannya dan bagaimana hukumnya, Sebagai seorang yang beriman tentunya menerima dengan sepenuh hati atas segala ketetapan yang Allah buat serta menjalankannya tanpa merasa terbebani sedikitpun. Selain itu, ibadah *ghairu mahdhoh* adalah serangkaian perbuatan ibadah kepada Allah yang hukumnya ada yang sunnah, mubah, makruh, dan haram. Semua perbuatan tersebut telah dijelaskan di dalam syari'at Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan hadits nabi. Ibadah *ghairu mahdhoh* diantaranya adalah shodaqah, infaq, sholat sunnah rawatub, dan lain sebagainya.

Relevansi dasadharma poin pertama juga terdapat di dalam mata pelajaran akidah akhlak. Takwa merupakan bagian dari iman kepada Allah SWT yang mana hal tersebut termasuk ke dalam rukun iman. Rukun iman di dalam kajian akidah akhlak telah dijelaskan yaitu iman kepada Allah, iman kepada malik-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rosul-sosul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar Allah. Iman kepada Allah SWT dibuktikan dengan keyakinan bahwa hanya Allah SWT sebagai dzat yang patut untuk disembah, maka kewajiban yang berlaku bagi seorang muslim adalah bertakwa kepadanya.

Dalam kajian materi qur'an hadits, terdapat firman Allah di dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70 yang menjelaskan tentang seruan beriman dan bertakwa bagi seorang mukmin. Hal ini menunjukkan bahwa dasadharma poin pertama tentang ketentuan moral yang memiliki bunyi untuk bertakwa kepada Tuhan YME sangat relevan dengan pendidikan agama Islam, yaitu mata pelajaran qur'an hadits.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (Q.S Al-Ahzab : 70).³⁴

b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Dhasadharma poin kedua memiliki relevansi dengan pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan rasa cinta, rasa memiliki, rasa menjaga, dan bertanggung jawab atas kelestarian dan keasrian ekosistem, selain itu juga tentang perintah untuk saling meyayangi kepada seluruh makhluk hidup yang ada di muka bumi ini.. Mata pelajaran fikih di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang berkaitan dengan hal tersebut adalah bab tentang *Ihyaul Mawat* (menghidupkan yang mati) dan terdapat kaitannya dengan *hablum minannas*. *Ihyaul mawat* adalah kajian materi fikih kelas X yang membahas tentang tata cara pengelolaan dan pemanfaatan potensi dari lingkungan hidup berupa lahan, pekarangan, atau sawah untuk digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dan juga untuk memanfaatkan segala potensi alam yang telah disediakan oleh Allah SWT untuk dimanfaatkan manusia dengan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan syari'at Islam. Seluruh alam semesta dan seisinya diciptakan Allah SWT dengan maksud

³⁴ Al-Qur'an dan terjemahnya Surah Al-Ahzab ayat 70-71

agar dapat membawa kesejahteraan bagi seluruh makhluk hidup khususnya manusia untuk dapat dijaga, dikelola, dan dimanfaatkan dengan sebaik-bainya. Sehingga makhluk hidup dapat bertahan hidup dan melangsungnya hajatnya di muka bumi ini.³⁵ Menjaga kelestarian lingkungan hidup juga menjadi tugas makhluk hidup di muka bumi, selain dengan cara mengelolanya dengan baik dapat juga manusia tidak membuat kerusakan di bumi yang bisa menimbulkan konflik yang berkelanjutan. *Hablum minnas* adalah istilah fikih dalam menggambarkan hubungan antar sesama manusia. Hubungan antar manusia sudah selayaknya mewujudkan ikatan persaudaraan yang harmonis, saling tolong menolong dan toleransi dengan sesama umat manusia di muka bumi agar tercipta kehidupan yang aman dan damai.

Pembelajaran akidah akhlak juga terdapat kajian materi tentang perilaku terpuji yang membahas sikap saling menghargai, saling meyakini, dan mengasihi kepada sesama umat manusia berdasarkan tingkatan *Ukhuwah* (ikatan), yakni *Ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama umat Islam, *Ukhuwah Wathoniyah* (persaudaraan atas dasar ikatan sebangsa dan setanah air), dan *Ukhuwah Basyariyah* (persaudaraan sesama umat manusia di seluruh muka bumi). Perilaku terpuji merupakan *Akhlakul Karimah* yang dijadikan dasar berperilaku dan bertindak seorang hamba. Menjaga persaudaraan termasuk upaya untuk menjaga persatuan, kesatuan, dan perdamaian antar sesama umat manusia. Agama Islam umatnya untuk dapat hidup berdampingan dengan segala umat agama selagi dapat terjalin persaudaraan yang saling menghormati,

³⁵Moh. Ghufron, “*Filsafat Pendidikan*”, 35.

menghargai, dan tidak mengintervensi satu dengan yang lainnya.

Mata pelajaran qur'an hadits memiliki bahan kajian materi yang sejalan dengan ulasan pembahasan di atas, bahwa manusia diciptakan sebagai *khalifah* di muka bumi untuk saling menyayangi, mengasihi, dan menjadi rahmat bagi seluruh alam. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya' ayat 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (Q.S Al-Ahzab : 107).³⁶

c. Patuh dan suka bermusyawarah

Kajian materi mata pelajaran fikih kelas XII yang membahas tentang *Khilafah* dengan segala ketentuan syari'at yang mengaturnya adalah bukti bahwa terdapat relansi dengan dasadharma poin ketiga yang memuat ketentuan moral tentang jiwa patriot yang patuh terhadap semua aturan yang berlaku dan kemampuan jiwa untuk menentukan pilihan dan menerima segala konsekuensi (ksatria).³⁷ *Khilafah* adalah materi pembelajaran fikih yang memiliki nilai-nilai keteladanan tentang menjadi seorang pemimpin bangsa yang memiliki jiwa ksatria, adil, dan bertanggung jawab untuk mensejahterakan umat. Materi tentang *Ijtihad* juga memiliki esensi pembelajaran yang mengedepankan hukum memutuskan suatu perkara dengan didasari dengan kemaslahatan umat dan memerlukan pribadi yang ksatria atas segala keputusan hukum yang diambilnya.

Mata pelajaran akidah akhlak juga terdapat relevansinya dengan isi dasadharma poin ketiga, yaitu menunjukkan akhlak terpuji tentang

³⁶Al-Qur'an dan terjemahnya Surah Al-Anbiya' ayat 107.

³⁷Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, 76.

perilaku sopan santun yang wajib diwujudkan oleh seorang muslim. Sopan santun adalah perbuatan terpuji yang termasuk ke dalam *akhlakul karimah* yang dimiliki oleh peserta didik, baik di lingkungan keluarga, lingkungan madrasah, dan lingkungan masyarakat. Pendidik selalu mencontohkan perilaku menghormati yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda. MA NU Hasyim Asy'ari juga memiliki tata tertib agar semua peserta didik selalu *tawadlu'* dan menghargai perbedaan pendapat di kalangan teman sebaya.

Kajian materi mata pelajaran Qur'an hadits juga selaras dengan ulasan pembahasan di atas, bahwa memiliki jiwa patriot yang sopan dan ksatria perlu diwujudkan oleh seluruh umat manusia. Hal ini telah tercantum di dalam firman Allah SWT di dalam surah Yusuf ayat 18 yang memiliki isi kandungan ayat bahwa setiap individu pasti memiliki jiwa ksatria, baik itu dipergunakan untuk berbuat kebaikan atau malah melakukan kejahatan.

وَجَاءُوا عَلَىٰ قَمِيصَةٍ بِدَمٍ كَذِبٍ ۚ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ
 أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا ۖ فَصَبِرْ ۖ جَمِيلٌ ۗ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا
 تَصِفُونَ

Artinya: “Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya’kub berkata: “Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu: maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan.”

Materi tentang mata pelajaran fikih di MA NU Hsyim Asy'ari 2 Kudus berupa tata cara beribadah yang sesuai dengan syari'at Islam, baik ibadah mahdhoh maupun ibadah ghairu

mahdhoh. Selain itu, di dalam pembelajaran fikih diajarkan bagaimana cara mempraktikkan ibadah dengan baik dan benar. Materi pelajaran akidah akhlak memuat tentang pedoman keyakinan seorang muslim untuk beriman kepada Allah SWT, rosul-rosul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat-malaikat Allah, hari akhir, qadha dan qadar. Sedangkan materi pelajaran qur'an hadits adalah tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tentang aturan-aturan makhluk hidup menjalankan kewajibannya di dunia dan di akhirat.

d. Patuh dan suka bermusyawarah

Dasadharma poin keempat memiliki relevansi terhadap bahan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang memiliki bahan kajian tentang *khilafah*, yaitu tentang bagaimana cara membentuk suatu pemerintahan berdasarkan pengalaman kepemimpinan *Khulafaur Rasyidin*. Masa pemerintahan *Khulafaur Rasyidin* terdapat persamaan dengan masa Rosulullah, yakni model kepemimpinan yang adil, mengedepankan prinsip-prinsip syari'ah, dan mensejahterakan umatnya. Salah satu contoh kepemimpinan yang dapat diambil hikmah adalah kepatuhan umat muslim yang dipimpin oleh *khalifah Khulafaur Rasyidin* dan apabila terdapat permasalahan atau perbedaan pendapat sahabat selalu menyelesaikannya dengan cara bermusyawarah untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Patuh dan bermusyawarah adalah bukti sikap para sahabat yang perlu dicontoh untuk menghindari perpecahan jika terjadi konflik atau perbedaan pendapat di dalam suatu Negara atau suatu forum tertentu, sehingga hikmah yang dapat diambil dari pelajaran patuh dan suka bermusyawarah adalah menjadikan individu

untuk lebih sabar menghadapi perbedaan dan menghargai perbedaan sebagai sesuatu yang indah.³⁸

Materi kajian mata pelajaran akidah akhlak terdapat akhlak terpuji yang membahas tentang *tawadhu'*, yaitu sikap tunduk, patuh, rendah hati, menghormati yang lebih dewasa, dan menghargai perbedaan dengan orang lain. Sikap *tawadhu'* merupakan akhlakul karimah yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik baik di madrasah, keluarga, dan masyarakat. *Tawadhu'* bukan berarti merendahkan diri terhadap orang lain, akan tetapi *tawadhu'* adalah bukti bahwa seseorang itu menghormati dan menghargai keberadaan orang lain di sekitarnya sekaligus menjadi sikap peserta didik yang dijadikan ukuran moral di semua kalangan.

Mata pelajaran qur'an hadits juga terdapat materi yang membahas tentang firman Allah dalam Al-Qur'an tentang bermusyawarah. Musyawarah dilaksanakan untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima oleh semua orang dan dilaksanakan keputusan tersebut tanpa membedakan siapa dan di mana seseorang tersebut berada.

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya: "... Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan." (Q.S Al-'Imran : 159).³⁹

e. Relat menolong dan tabah

Dasadharma poin kelima memiliki relevansi dengan pendidikan agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Bahan kajian mata pelajaran fikih memiliki pembahasan materi seputar *mu'amalah*, yaitu materi pembelajaran yang menjelaskan tentang kegiatan dan perilaku bagaimana seorang muslim menjalani interaksi

³⁸Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, 113.

³⁹ Al-Qur'an dan terjemahnya Surah Al-'Imran ayat 159

dalam kehidupan sehari-hari yang dijadikan sebagai aktivitas yang berhubungan dengan manusia lain. *Mu'amalah* memiliki banyak bahan kajian yang dibahas mulai kelas X, XI, dan XII di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus diantaranya adalah pinjam-meminjam, jual beli, barang temuan, pernikahan, jinayat, hudud, dan lain sebagainya. Rela menolong dan tabah merupakan nilai-nilai sosial yang dapat diambil sebagai hikmah dari *mu'amalah*. Pinjam meminjam adalah salah satu contoh *mu'amalah* yang memiliki esensi untuk menolong orang lain dengan menjembatani kebutuhan mereka dengan cara meminjam barang yang diperlukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Prinsip pinjam meminjam salah satunya adalah milik sendiri dan merelakan barangnya untuk dimanfaatkan oleh orang lain dengan batas waktu yang telah ditentukan.⁴⁰

Mata pelajaran akidah akhlak juga memiliki materi pembelajaran tentang tolong menolong dan tabah. Tolong menolong adalah salah satu perbuatan akhlak terpuji yang ditanamkan kepada perbuatan individu. Adapun syarat dari perbuatan saling tolong menolong adalah dilakukan atas dasar memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, selain itu tolong menolong dapat membawa kebaikan dan menjauhi kerusakan. Tabar adalah istilah untuk melapangkan dada dalam menyikapi persoalan yang sedang dihadapi. Seorang muslim apabila memiliki sikap tabah dapat menjadikan dirinya untuk melalu menerima ketetapan Allah atas dirinya sendiri, keluarga, teman, dan orang yang berada disekitarnya dalam kondisi bagaimanapun. Hal tersebut yang selalu diajarkan ketika pembelajaran akidah akhlak berlangsung

⁴⁰Nasrul, "*Akhlak Tasawuf*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).
188.

di dalam kelas dan harapannya dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

Mata pelajaran qur'an hadits juga sejalan dengan relevansi antara dasadharma poin keempat dengan bahan kajian mata pwlajaran qur'an hadits yang dipelajari di dalam kelas. Allah SWT menurunkan wahyu-Nya melalui ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 tentang perilaku akhlak terpuji tolong menolong dalam hal kebaikan dan menghindari perilaku tolong menolong dalam hal kerusakan (*madharat*).

Firman Allah SWT tentang aklakul karimah tabah dan selalu meminta pertolongan kepada Allah SWT dalam menghadapi kesulitan. Q. S Al-Baqarah ayat 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, montalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah : 153).⁴¹

f. Rajin terampil dan gembira

Dasadharma poin keenam adalah rajin terampil dan gembira yang memiliki relevansi terhadap pendidikan agama Islam. Rajin memiliki esensi sikap seseorang yang selalu melaksanakan perintah, tugas, dan tanggung jawab untuk mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Mata pelajaran fikih memiliki bahan kajian tentang ibadah, yaitu perintah agama Islam untuk selalu menjalankan syari'at yang telah tertulis di dalam Al-Qur'an dan aktualisasinya berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW. Seorang muslim yang baligh dan memenuhi syarat untuk diberlakukannya hukum Islam terhadapnya telah

⁴¹ Al-Qur'an dan terjemahnya Surah Al-Baqarah 153

sepenuhnya wajib untuk menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Pelaksanaan ibadah telah ditentukan tata caranya. Peserta didik diarahkan untuk selalu melaksanakan ibadah secara rutin, rajin, dan dilakukan dengan baik dan benar. Adapun tujuan dari pembelajaran fikih yang diharapkan adalah peserta didik mampu melaksanakan tuntunan syari'at dengan baik dan benar, selain itu dapat menjadikan mereka seorang muslim yang taat dalam menjalankan ibada kepada Allah SWT.

Mata pelajaran akidah akhlak juga memiliki relevansi dengan dasadharma poin keenam. Bahan kajian akidah akhlak memiliki pembahasan tentang kreativitas, produktivitas, dan inovasi. Kreativitas merupakan bahan materi yang mendidik peserta didik untuk dapat berdaya menciptakan produk yang dapat dimanfaatkan oleh umat. Keterampilan, ketekunan, dan bersungguh-sungguh adalah modal utama untuk menciptakan beragam kreativitas yang dijadikan sebagai suatu produk yang bermanfaat. Era globalisasi seperti sekarang ini selalu menuntut individu untuk selalu berkembang mengikuti perkembangan baik tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga peserta didik diarahkan dan didorong untuk dapat menguasai, memahami, dan memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Anggota Pramuka perlu menciptakan inovasi-inovasi yang berguna untuk dijadikan sebagai pengalaman yang berharga atau untuk dimanfaatkan dari hasil sebuah produk yang telah diciptakannya. Hal ini tentunya setiap anggota Pramuka perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan dan difasilitasi dengan teknologi yang memadai demi menunjang aktivitas kegiatan Kepramukaan di era milenial seperti

sekarang ini.⁴² Nikmat berupa teknologi dan informasi yang telah diberikan oleh Allah SWT tersebut sudah sepantasnya disyukuri dan terus dikembangkan agar dapat menjadi ilmu teknologi dan informasi yang membawa manfaat bagi kehidupan di dunia.

Mata pelajaran qur'an hadits mempunyai bahan kajian yang sejalan dengan dasadharma poin keenam. Allah telah berfirman di dalam Al-Qur'an tentang semangat bekerja keras dan mencari kenikmatan yang telah diturunkan di muka bumi agar senantiasa manusia selalu bersyukur dan memanfaatkan nikmat tersebut dengan sebaik-baiknya. Firman tersebut terdapat di dalam Al-Qur'an surah Al-Qhashash ayat 77

وَأَبْنِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan (di muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S Al-Qashash: 77).⁴³

g. Hemat cermat dan bersahaja

Relevansi dasadharma poin ketujuh dengan pendidikan agama Islam, yaitu pada mata pelajaran fikih terdapat bahan kajian zakat, infaq, dan shodaqah yang inti kandungan materinya adalah mengarahkan kepada peserta didik untuk

⁴² Abu Ahmadi dan Noor Salimi, “Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). hlm. 232

⁴³ Al-Qur'an dan terjemahnya Surah Al-Qashash ayat 77

senantiasa menjaga harta dan menggunakannya sesuai dengan perintah Allah SWT. Harta benda yang dimiliki oleh setiap manusia adalah berupa titipan Allah yang terdapat hak dari orang lain di dalamnya. Hikmah melaksanakan perintah zakat, infaq, dan shodaqah adalah untuk melatih individu tidak melakukan hal-hal yang berlebihan, hidup berfoya-foya, dan tidak memperhatikan kelangsungan hidup fakir miskin.

Mata pelajaran akidah akhlak juga memiliki relevansi dengan dasadharema poin ketujuh, yaitu hemat cermat dan bersahaja. Bahan kajian akidah akhlak meliputi akhlak terpuji, diantaranya adalah sifat berhemat dalam mengelola harta benda, cermat dalam menggunakan harta benda, dan memiliki sifat yang tidak berlebih-lebihan dalam menjalani kehidupan. Peserta didik diarahkan untuk dapat memahami, dan merealisasikan akhlak terpuji di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, apabila seorang anak memiliki uang jajan dari orang tuanya maka anak tersebut harus dapat mengelola dengan sebaik-baiknya dan tidak boleh melakukan aktivitas mengeluarkan uang secara berlebihan dan cukup untuk memenuhi kebutuhan primernya yaitu membeli makanan dan minuman. Sifat berlebihan yang dimaksud disini adalah menggunakan harta benda tidak pada kebutuhan primer, akan tetapi untuk semata-mata hanya keinginan yang berasal dari nafsu semata.

Mata pelajaran qur'an hadits juga memiliki bahan kajian materi tentang pola hidup teratur dan tidak berlebih-lebihan dalam segala hal, termasuk tentang makanan dan minuman. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31 tentang Allah yang sangat membenci orang-orang yang berbuat berlebih-lebihan termasuk berlebih-lebihan dan sampai pada tahap *mubadzir*.

يَبِيَّ ءَادَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا
وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Q. S Al-A’raf: 31)

h. Disiplin berani dan setia

Relevansi dasadharma kedelapan dengan pendidikan agama Islam terdapat di dalam mata pelajaran fikih. Bahan kajian materi fikih salah satunya membahas tentang tata cara pelaksanaan ibadah dan hukum melaksanakan ibadah. Disiplin adalah sikap yang dicintai oleh Allah dan keutamaan ibadah adalah dilaksanakan di awal waktu, misalnya ibadah, zakat, dan lain sebagainya.⁴⁴ Keteladan sikap Rosulullah dalam melaksanakan ibadah sholat lima waktu selalu dikerjakan di awal waktu, hal tersebut selalu menjadikan kebiasaan rutin dan sekaligus pengalaman sikap disiplin dalam beribadah. Materi pembelajaran fikih mengajarkan peserta didik untuk memahami keuntungan mendisiplinkan pekerjaan (ibadah) dan merealisasikan kepada pola perilaku di dalam kehidupan sehari-hari.

Pola hidup disiplin juga menjadi bahan kajian akidah akhlak di dalam proses pembelajaran di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus. Disiplin bukan hanya persoalan waktu saja, akan tetapi disiplin berpakaian juga ditekankan pada setiap peserta didik. Berbagai aturan madrasah yang telah tercantum di dalam tata tertib harapannya untuk selalu dipatuhi dan dilaksanakan untuk emncapai tujuan dari proses

⁴⁴Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, 234.

mendisiplinkan peserta didik. Sikap disiplin adalah bagian dari akhlak terpuji. Disiplin selalu dibarengi dengan perilaku berani menegakkan kebenaran walaupun hal tersebut sangat sulit dilakukan. Namun, apabila telah berkomitmen untuk berniat menjadi seorang muslim yang disiplin dan berani menegakkan kebenaran maka seseorang tersebut telah meneladani sikap Rasulullah SAW semasa beliau masih hidup.

Pembelajaran qur'an hadits juga memiliki bahan kajian tentang kedisiplinan. Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya untuk dapat memanfaatkan waktu yang telah dimilikinya dengan sebaik-baiknya. Setiap waktu yang diberikan adalah sesuatu yang berhaga, sekalipun waktu tersebut sudah terlewati dan hilang maka tidak akan bisa untuk diulang kembali waktu yang telah lalu. Allah mengabadikan perintah tersebut di dalam Al-Qur'an surah Al-'Ashr ayat 1-4 yang membahas tentang kedisiplinan waktu

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menepati kesabaran.” (Q.S Al-'Ashr : 1-4).⁴⁵

- i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
Relevansi dasadharma poin kesembilan dengan pendidikan agama Islam, yaitu terdapat di

⁴⁵ Al-Qur'an dan terjemahnya Surah Al-'Ashr ayat 1-4

dalam bahan kajian fikih. Bahan kajian fikih di dalam materi tingkat Madrasah Aliyah adalah hudud dan qadhi. Hudud membahas tentang balasan terhadap suatu perbuatan salah yang telah dilakukan oleh seorang muslim. Perilaku yang menyimpang dari seorang muslim pasti akan dikenakan sanksi sesuai dengan takaran berat perilaku menyimpang tersebut. Apabila seorang muslim dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan pembunuhan, maka sanksi tersebut berupa had (balasan) yang sama atau setimpal. Qadhi merupakan suatu pekerjaan yang bertugas memutuskan suatu perkara atau permasalahan yang telah dilakukan oleh anak adam. Tugas dari qadhi sangatlah berat dan harus adil dalam menjadi hakim. Seorang qadhi telah dipilih berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh syara'. Sikap adil dan bertanggung jawab sangat dijunjung tinggi oleh seorang qadhi. Had dan qadhi merupakan bahan kajian mata pelajaran fikih yang sama-sama memiliki hikmah yang berupa sikap adil, tegas, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat dan berani mengambil resiko atas permasalahan yang muncul.⁴⁶

Mata pelajaran akidah akhlak juga memiliki bahan kajian tentang akhlak terpuji berupa bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya adalah karakter moral peserta didik yang selalu diajarkan di dalam proses pembelajaran. Apabila peserta didik diberikan tugas oleh guru maka tugas utama peserta didik adalah melaksanakan tugas tersebut dengan senang hati dan penuh tanggung jawab. Jika sikap bertanggung jawab telah tertanam di jiwa peserta didik, maka sikap adapat dipercaya selalu muncul sebagai respon

⁴⁶Toman Sony Tambunan, *Kepemimpinan Berbasis Kecerdasan*, 113.

positif dan bentuk kebanggaan bagi mereka karena telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Mata pelajaran qur'an hadits terdapat materi pembahasan tentang orang-orang yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Allah SWT mengabadikan firman-Nya di dalam Al-Qur'an surah Surah At-Taubah ayat 110.

لَا يَزَالُ بُنِيتُهُمْ الَّذِي بَنَوْا رِيبَةً فِي قُلُوبِهِمْ إِلَّا أَنْ تَقَطَّعَ قُلُوبُهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman beryakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (Q.S At-Taubah : 110).⁴⁷

- j. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Relevansi dasadharma poin kesepuluh dengan pendidikan agama Islam adalah pada mata pelajaran fikih memiliki kajian tentang thaharah. Thaharah adalah tata cara bersuci bagi seorang muslim untuk menghilangkan najis yang terdapat di dalam dirinya atau pakaian dan tempat yang sedang disinggahinya. Relevansinya terletak pada esensi bersuci, baik suci jasmaniyah atau suci rohaniyah. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan adalah bentuk perilaku yang mencerminkan seseorang yang selalu berkata jujur, dan berbudi pekerti luhur. Hikmah dari thaharah adalah upaya membersihkan bagian anggota badan dengan harapan dapat merefleksikan kesucian jiwa dengan perbuatan seorang muslim

Mata pelajaran akidah akhlak membahas tentang akhlak Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia. Beliau memiliki kepribadian yang mulia sesuai dengan isi dari dasadharma kesepuluh, yaitu suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Suci pikiran memiliki

⁴⁷Al-Qur'an dan terjemahnya Surah At-Taubah ayat 110.

arti selalu berfikir terbuka, menerima dan mensyukuri segala ketetapan yang Allah SWT tertukan di dalam takdir-Nya. Suci dalam perkataan artinya senantiasa berkata jujur atas apa yang dialaminya, dan suci dalam perbuatan adalah selalu mencerminkan sikap adil dalam tingkah laku sehari-hari.⁴⁸

Mata pelajaran qur'an hadits mencantumkan materi ajar tentang tanda-tanda orang munafik yang dimuat dalam hadits riwayat Imam Bukhori yang secara rinci menjelaskan bahwa orang munafik memiliki tiga (tiga) tanda, yaitu apabila dia berkata selalu berbohong (dusta), apabila dia berjanji dia akan mengingkari, dan apabila dia diberi amanat/kepercayaan maka dia akan berkhianat terhadap kepercayaan tersebut.

عن ابي هريرة عن النبي ﷺ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا
حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِيَ حَانَ (رواه
البخارى)

Artinya: “Dari Abu Hurairah r.a, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, “Tanda-tanda orang munafik ada tiga, jika berbicara dia berdusta, jika berjanji dia mengingkari, dan jika diberi amanat dia berkhianat.” (H. R Imam Bukhori).

Pendidikan kepramukaan menjadikan trisatya sebagai janji seorang pandu dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang hamba dan warga masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁴⁹ Dasadharna termasuk bagian dari akhlak terpuji yang meliputi menjalankan segala bentuk ibadah kepada Allah

⁴⁸Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). 179.

⁴⁹Supono, *Panduan Lengkap Pramuka Siaga-Penggalang-Penegak-Pandega*. 112.

SWT dan menjauhi segala bentuk kemaksiatan, menjaga, merawat, dan menyeimbangkan ekosistem serta tidak boleh berbuat dzolim kepada setiap makhluk di alam semesta, patriot yang sopan dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dalam mengerjakan suatu pekerjaan, menabung untuk masa depan dan menolong orang-orang yang membutuhkan, hidup disiplin dan pemberani melakukan perbuatan yang baik, mampu bertanggung jawab dan dapat dipercaya, serta memiliki pemikiran yang dewasa, berkata jujur dan berbudi pekerti luhur.⁵⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implementasi pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mempunyai relevansi terhadap pendidikan agama Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan sejalannya antara bahan kajian pendidikan agama Islam yang terbagi ke dalam mata pelajaran fikih, akidah akhlak, dan qur'an hadits sangat relevan dengan pendidikan kepramukaan yang berpedoman kepada trisatya dan dasadharma yang berisi janji setia seorang pandu dan ketentuan-ketentuan moral Gerakan Pramuka. Pendidikan kepramukaan lebih menekankan implementasi dari berbagai praktik di alam terbuka yang dilakukan oleh setiap anggota pramuka disbanding hanya sekedar menghafal materi seperti halnya saat proses pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dewan ambalan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

⁵⁰ Scout Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat-syarat Kecakapan Umum (Golongan Penengak)*, (Solo: Sendang Ilmu, tt). 5.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pendidikan Kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Kelebihan pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus ditunjukkan dengan adanya rangkaian kegiatan yang berhasil diselenggarakan oleh pembina pramuka dan dewan Ambalan dalam upaya menggali potensi, bakat, dan minat anggota pramuka. Rangkaian kegiatan tersebut berpedoman dengan kode etik Gerakan Pramuka dan sesuai dengan pendidikan agama Islam di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Kejuaraan tingkat Kwartir juga selalu diraih oleh anggota pramuka yang menjadikan hal tersebut sebagai kelebihan pendidikan kepramukaan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Internalisasi pendidikan agama Islam yang berupa tradisi umat muslim selalu diupayakan oleh pembina pramuka dan dewan ambalan dalam menyusun program kegiatan yang akan diselenggarakan. Internalisasi tersebut berupa sholat berjamaah, pembacaan ma'aulid Nabi Muhammad SAW, pembacaan manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani, khitobah/kultum/ceramah, dan penyelenggaraan peringatan hari besar Islam lainnya. Adapun kelebihan dari program kegiatan pendidikan kepramukaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

a. Perkemahan Pramuka Penegak

Dewan ambalan Hasyim Asy'ari-Siti Khodijah di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada setiap tahunnya menyelenggarakan kemah besar yang diadakan di lingkungan sekolah. Hal yang menarik dari perkemahan ini adalah perkemahan ini diselenggarakan pada saat penyambutan tahun baru hijriyyah, yaitu 1 Muharram. Perkemahan ini diberi nama Perkemahan Satu Muharram (PERSAMU) dan diikuti oleh seluruh anggota pramuka dan pembina (termasuk tenaga pendidik) yang berada di lingkungan madrasah Hasyim Asy'ari, yaitu dari mulai tingkat MTs-MA-SMK NU Hasyim Asy'ari.

Kegiatan perkemahan ini memiliki tujuan untuk merayakan hari besar umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Muharram. Selain itu, tujuan dari perkemahan ini adalah seluruh anggota pramuka melaksanakan doa bersama pada akhir tahun dan awal tahun hijriyyah. Setelah melaksanakan doa bersama kegiatan dilanjutkan dengan shalat maghrib dan isya' secara bersamaan di halaman madrasah dan kemudian diikuti dengan pembecaan manaqib dan mauled Al-Barjanji oleh bapak guru dan dewan ambalan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan malam pentas seni yang menampilkan seni kreativitas dari seluruh anggota pramuka dan esok harinya dilanjutkan dengan shalat subuh berjamaah diikuti kultum (kuliah tujuh menit yang dipimpin oleh pembina pramuka kemudian dilanjut dengan kegiatan jelajah alam (*hiking*).

b. Perayaan Hari Besar Islam

Hari besar Islam yang diperingati oleh dewan ambalan adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, menyambut tahun baru hijriyyah, dan peringatan Isra' Mi'raj. Kegiatan tersebut di selenggarakan oleh dewan ambalan bersama pembina pramuka dan diikuti oleh seluruh anggota pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Kegiatan ini adalah sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai keagamaan dengan pendidikan kepramukaan dan memiliki tujuan untuk memperingati hari besar Islam sebagai momentum untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dan meneladani nilai-nilai keagamaan sebagai bekal hidup bagi seorang anggota pramuka.

c. Bhakti Sosial dan Bhakti Lingkungan

Salah satu keunggulan program dari anggota pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah melaksanakan bhakti social pada bulan ramadhan dan bulan dzulhijjah. Pada bulan ramadhan terdapat kegiatan

pembagian ta'jil gratis pada setiap pengguna jalan raya disepanjang jalan Prambatan-Gebog. Program ini dilaksanakan oleh dewan ambalan sebagai bukti bahwa pramuka peduli dengan sesama dengan membagikan ta'jil gratis untuk dapat digunakan sebagai makanan dan minuman berbuka puasa. Selain itu, dewan ambalan juga membagikan sembako kepada warga sekitar madrasah sebagai bukti bahwa pramuka di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari sangat menaruh perhatian penuh bagi mereka yang sangat membutuhkan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk melatih jiwa seorang anggota pramuka untuk memiliki rasa kepedulian dan tidak acuh tak acuh dengan kondisi saudaranya yang berada disekitar mereka. Di samping itu bukti pengamalan dasadharma juga ditekankan sebagai seorang pandu yang rela menolong, dan bersahaja.

Bhakti lingkungan termasuk program dari dewan ambalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang dilakukan setiap satu bulan sekali dengan membersihkan lingkungan sekitar di sepanjang jalan Prambatan-Gebog sebagai bukti untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, agama Islam sangat mencintai kebersihan maka anggota pramuka memiliki kepedulian untuk merawat dan menjaga lingkungannya agar tetap asri dan tidak tercemar dengan sampah dan hal kotor lainnya. Bhakti social dilaksanakan setiap hari jum'at pertama di setiap awal bulan. Pembina pramuka selalu mengawasi dan memberi arahan kepada seluruh anggota pramuka dalam upaya melaksanakan program dewan ambalan sekaligus implementasi dari kode etik pramuka, yaitu menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, cinta alam, dan kasih saying sesama manusia.

Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tentunya pasti memiliki hambatan. Hal tersebut yang menjadikan

kegiatan kepramukaan memiliki kekurangan. Adapun kekurangan pelaksanaan pendidikan kepramukaan di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut:

a. Antusiame anggota pramuka

Tingkat antusiame anggota pramuka di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masih mengalami pasang surut. Jumlah anggota pramuka yang aktif di pangkalan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus hanya sekitar 73 anggota. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan kepramukaan bagi peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masih tergolong lemah, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan rutin latihan pramuka yang bersedia hadir hanya sepertiga dari seluruh peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Pembina pramuka bersama kepala madrasah sampai saat ini masih memikirkan strategi yang sesuai untuk dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pendidikan kepramukaan.